



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 08 Oktober 2021

Halaman: 2

YOGYA PERKETAT PROKES SEKOLAH

Tak Ada Laporan Klaster PTM Terbatas

YOGYA (MERAPI) - Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi memastikan hingga saat ini tidak ada laporan perihwal munculnya klaster penularan Covid-19 dari pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) secara terbatas. PTM yang sudah berjalan sejak pekan ketiga September 2021 dilakukan dengan protokol kesehatan ketat. "Tidak ada laporan dan mudah-mudahan tidak ada kasus (penularan Covid-19 saat PTM) sama sekali," kata Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Yogyakarta itu, Rabu (6/10).

Heroe mengutarakan, pelaksanaan PTM terbatas di Kota Yogyakarta diikuti siswa kelas VI SD, dan siswa kelas VII-IX SMP. Sekolah yang sudah memulai PTM terbatas, hingga saat ini berjalan baik. Sejak awal sudah dilakukan simulasi berkali-kali untuk penerapan protokol kesehatannya.

Selain simulasi, setiap sekolah sudah dilengkapi buku saku protokol kesehatan yang wajib dipenuhi. Protokol kesehatan tidak hanya dilakukan saat siswa berada di kelas.

"Kami menerapkan protokol kesehatan sejak kedatangan siswa di sekolah hingga siswa pulang atau dijemput dari sekolah. Semua harus sesuai protokol kesehatan," katanya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas Kepala Bidang SMP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Hasyim mengatakan hal senada yaitu tidak ada klaster penularan Covid-19 dari PTM terbatas.

"Sebagian besar sekolah, SD dan SMP di Kota Yogyakarta sudah melaksanakan PTM. Ada beberapa yang belum khususnya sekolah swasta. Kalau untuk sekolah negeri sudah menyelenggarakan semua," katanya.

Menurut dia, siswa dan guru semuanya antusias melaksanakan PTM terbatas. Bahkan dari survei yang digelar sebelumnya di sekolah negeri, sebanyak 97 persen siswa dan orangtua setuju dengan pelaksanaan PTM terbatas.

Mekanisme penyelenggaraan PTM, diserahkan ke masing-masing sekolah namun tetap harus mematuhi protokol yaitu maksimal 50 persen kapasitas per kelas.

"Ada sekolah yang siswanya masuk penuh satu pekan dan pekan berikutnya sekolah daring. Ada juga yang menerapkan masuk bergantian tiap hari, dan ada juga yang masuk maksimal dua kali setiap pekan. Semuanya sesuai kondisi sekolah masing-masing," katanya. (Son)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005